

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Grobogan

Halaman 25

Pembangunan Infrastruktur Diminta Dikerjakan Lebih Awal

GROBOGAN - Pemerintah Kabupaten Grobogan diminta segera melaksanakan pembangunan infrastruktur lebih awal. Tujuannya agar masyarakat menikmati infrastruktur lebih cepat, terutama infrastruktur jalan.

Anggota Komisi C DPRD Grobogan, Amin Rois, saat meninjau jalan penghubung Desa Keyongan dan Desa Suwatu, Kecamatan Gabus, beberapa waktu lalu, mengatakan daerah pinggiran perlu diperhatikan lebih. Menurutnya, daerah pinggiran sering kali luput dari pembangunan.

"Pembangunan infrastruktur yang menjadi masalah utama di Kabupaten Grobogan ini, harus segera diselesaikan. Tak hanya di perkotaan, tetapi jalan-jalan penghubung antardesa di pinggiran harus diperhatikan juga," katanya saat meninjau bersama pegawai DPUPR Grobogan, belum lama ini.

Menurut Amin, dengan persiapan lebih awal dalam pelaksanaan, diharapkan tidak terjadi penumpukan pekerjaan di akhir tahun yang berakibat pengerjaan tidak tepat waktu. Di samping itu, bila dikerjakan lebih awal,

diharapkan dapat lebih tepat mutu, waktu, administrasi.

Betonisasi Jalan

Kepala Dinas PUPR Grobogan, Subiyono menjelaskan, pada 2018 Kabupaten Grobogan menganggarkan sekitar Rp 191 miliar untuk program betonisasi jalan. Pembangunan infrastruktur tersebut, terbagi menjadi 27 paket dengan nilai pekerjaan di atas Rp 1 miliar.

"Dana sebanyak itu, bisa menambah jalan cor beton sepanjang 60 kilometer. Selain itu, juga akan membangun irigasi sepanjang 30 kilometer dan nor-

malisasi tanggul sepanjang 5 kilometer," ujar Subiyono.

Berdasarkan catatan DPUPR, akhir 2016, kondisi jalan pada kondisi baik baru 434,567 kilometer atau 48,83 persen. Pada 2017 jalan dalam kondisi baik bertambah 161 kilometer atau bertambah 18,09 persen. Maka itu, sampai akhir tahun ini jalan dalam kondisi baik ditarget mencapai 595,567 kilometer atau 66,92 persen.

"Sesuai dengan RPJMD Bupati Grobogan pada akhir masa jabatan bupati pada 2021, target jumlah jalan dalam kondisi baik sekitar 84,51 persen. Dengan begitu, tinggal menyisakan sekitar 17,59 persen atau sepanjang 156,58 kilometer," tandasnya. (zul-38)